Beliza Arania. S. (1999) **PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS DITINJAU DARI METODE MENGAJAR PENGAJAR** Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Manusia dituntut untuk dapat melakukan persaingan di segala bidang, baik dalam pendidikan maupun dalam pekerjaan. Salah satu bentuk persyaratan dalam pekerjaan adalah penguasaan bahasa Inggris secara aktif. Menurut Karim (1985), pentingnya bahasa Inggris bagi siswa, bisa dilihat pada tes ujian saringan masuk sekolah lanjutan dan perguruan tinggi serta tes seleksi calon pegawai.

Penguasaan bahasa Inggris dapat dilihat melalui hasil belajar siswa di pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan informal dalam jangka waktu tertentu yang dapat ditunjukkan dalam bentuk prestasi belajar. Keberhasilan pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar yang tinggi ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya metode mengajar, motivasi belajar dan pendekatan guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar.Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedan prestasi belajar bahasa Inggris ditinjau dari metode mengajar pengajar dengan mengendalikan motivasi belajar.

Subjek penelitian adalah siswa kelas *beginners* di *Internasional language Program* (ILP), baik di jalan Jawa maupun di jalan Darmokali Surabaya, siswa berusia antara 16 tahun sampai 22 tahun, penelitian ini mengambil dua kelas yang masing-masing kelas terdiri dari 15-17 orang. Teknik pengumpulan data motivasi belajar menggunakan angket tertutup dan data dianalisis dengan anakova satu jalur dengan satu kovariabel.

Dengan mengendalikan motivasi belajar tidak ada perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris secara signifikan antara siswa di jalan Darmokali yang dibimbing oleh pengajar lokal yang menerapkan metode mengajar *field trip* dan *team work* maupun siswa di jalan Jawa yang dibimbing oleh pengajar asing yang menerapkan metode mengajar *giving lecture* dan *problem solving* ($F=0,334$: $p>0,05$), tanpa mengendalikan motivasi belajar tidak ada perbedaan prestasi belajar bahasa Inggris antara siswa di jalan Darmokali maupun siswa di jalan Jawa ($F=0,128$: $p>0,05$), tetapi bila dilihat nilai reratanya nampak bahwa rata-rata prestasi belajar siswa di jalan Jawa lebih tinggi ($Y = 73,200$) daripada siswa di jalan Darmokali ($Y = 72,483$). Prestasi belajar siswa yang tidak jauh berbeda karena siswa mempunyai kemampuan yang sama dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh pengajar di kelas. Bila di lihat dari skor rata-rata motivasi belajar tidak ada perbedaan secara signifikan antara siswa di jalan Jawa ($X = 107,733$) dengan motivasi belajar siswa di jalan Darmokali ($X = 104, 467$). Motivasi belajar siswa yang tidak jauh berbeda karena pengajar dapat memotivasi siswa, karena siswa mempunyai motivasi belajar dalam dirinya dan pengajar dapat memotivasi siswa dengan baik.